

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Jenis Penelitian**

Peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan secara asosiasif yaitu suatu penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode yang berlandaskan filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel, menggunakan instrument penelitian dalam pengumpulan datanya dan analisis datanya bersifat kuantitatif (Sugiyono, 2016: 8)

Penelitian kuantitatif ini sering dikatakan sebagai metode ilmiah karena telah memenuhi berbagai aspek ilmiah yaitu empiris, obyektif, rasional, sistematis dan terukur. Penelitian ini merupakan penelitian yang berupa angka dan analisis menggunakan statistik.

### **3.2 Definisi Operasional Variabel**

Variabel penelitian adalah sifat atau nilai dari orang, obyek yang memiliki variasi yang ditetapkan peneliti yang nantinya akan ditarik suatu kesimpulan (Sugiyono, 2016: 39). Operasional adalah *construct* yang diukur dengan nilai sehingga dapat memberikan gambaran fenomena yang nyata (Indriantoro & Supomo (2014: 69).

Variabel merupakan sesuatu yang dapat merubah nilai, karena nilai dapat berbeda setiap waktu (Sekaran dan Bougie, 2017: 77)

Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel adalah sesuatu tentang apa saja yang ditentukan oleh peneliti sehingga diperoleh informasi dan akan ditarik kesimpulan. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Variabel Independen

Variabel independen sering juga disebut variabel *stimulus*, *predictor*, *antecedent*. Dan jika diartikan ke dalam bahasa Indonesia adalah variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi perubahan variabel dependen (Sugiyono, 2016: 40). Dalam penelitian ini variabel independen terdiri dari:

- 1) Variabel  $X_1$  = Profitabilitas
- 2) Variabel  $X_2$  = Kinerja Lingkungan
- 3) Variabel  $X_3$  = Kepemilikan Publik

b. Variabel Dependen

Variabel dependen sering juga disebut dengan variabel *output*, *konsekuen* dan *kriteria*. Dan jika diartikan ke dalam bahasa Indonesia adalah variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2016: 40).

Dalam penelitian ini variabel dependennya (Y) adalah pengungkapan *corporate social responsibility*.

**Tabel 2**  
**Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Definisi	Pengukuran (indikator)
1.	Variabel X <sub>1</sub> Profitabilitas	<p>Rasio profitabilitas digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan pada periode tertentu (Kasmir, 2016: 114).</p> <p>Salah satu indikator untuk menilai kinerja keuangan adalah <i>Earning Power of Total Investment (Rate of Return an Total Asset)</i> yaitu mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan untuk menggambarkan modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva sehingga menghasilkan laba bersih (Sujarweni, 2017: 64)</p>	$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Bunga dan Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$
2.	Variabel X <sub>2</sub> Kinerja Lingkungan	<p>Menurut Suratno, dkk. dalam Darma, dkk. (2019: 81) mengatakan bahwa kinerja lingkungan adalah kinerja suatu perusahaan untuk menciptakan lingkungan yang baik. Kinerja lingkungan merupakan suatu hubungan</p>	<p>Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER).</p> <p>Emas = 5 Hijau = 4 Biru = 3 Merah = 2 Hitam = 1</p>

No	Variabel	Definisi	Pengukuran (indikator)
		mengenai dampak lingkungan dari sumber daya yang digunakan.	
3.	Variabel X <sub>3</sub> Kepemilikan Publik	Hitipeuw, dkk. (2020: 42) mengatakan bahwa kepemilikan publik adalah jumlah presentase saham yang dimiliki oleh publik atau masyarakat.	Kepemilikan Publik = $\frac{\text{Jumlah saham Publik}}{\text{Total Saham Beredar}}$
4.	Variabel Y Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i>	CSR diartikan sebagai komitmen perusahaan untuk melaksanakan kewajiban mengambil tindakan dengan memperhatikan kepentingan <i>stakeholder</i> dan lingkungan sekitar yang berlandaskan pada hukum yang berlaku (Wahyudi & Azheri, 2011: 36)	$CSRI_i = \frac{\sum X_{yi}}{n_i}$ <p>Keterangan:</p> <p><math>CSRI_i</math> = Indeks luas pengungkapan tanggung jawab sosial dan lingkup perusahaan i.</p> <p><math>X_{yi}</math> = <i>Dummy variable</i>, nilai 1 jika item y diungkapkan; nilai 0 jika item y tidak diungkapkan</p> <p><math>n_i</math> = Jumlah item untuk perusahaan i.</p>

Sumber : Kasmir (2016), Darma, dkk. (2020), Hitipeuw, dkk. (2020) dan Wahyudi & Azheri (2011)

Sumber Data : Diolah 2021

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Populasi merupakan semua anggota kelompok manusia, binatang dan peristiwa yang tinggal bersama dalam satu tempat dan kemudian akan menjadi target kesimpulan dari penelitian (Sukardi, 2013: 53). Populasi adalah obyek atau subyek yang memiliki karakteristik tertentu yang telah

dipilih oleh peneliti dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2016: 80).

Berdasarkan beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa populasi adalah sekumpulan data yang memiliki karakteristik yang sama. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah saham perusahaan manufaktur industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020 yang berjumlah 80 perusahaan.

**Tabel 3**  
**Rekapitulasi Jumlah Populasi**  
**Perusahaan Manufaktur Industri Dasar dan Kimia**  
**Periode 2018-2020**

No	Kode	Nama Emiten
1.	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk
2.	SMBR	Semen Baturaja Tbk
3.	SMCM	Holcim Indonesia Tbk
4.	SMGR	Semen Indonesia Tbk
5.	WSBP	Waskita beton Pricast Tbk
6.	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk
7.	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk
8.	ARNA	Arwana Citramulia Tbk
9.	CAKK	Cahayaputra Asa Keramik
10.	IKAI	Intikeramik Alamasri Industri Tbk
11.	KIAS	Keramik Indonesia Asosiasi Tbk
12.	MARK	Mark Dynamics Indonesia Tbk
13.	MLIA	Mulia Industrindo Tbk
14.	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk
15.	ALKA	Alakasa Industrindo Tbk
16.	ALMI	Alumindo Light Metal Industry Tbk
17.	BAJA	Saranacentral Bajatama Tbk
18.	BTON	Betonjaya Manunggal Tbk
19.	CTBN	Citra Tubindo Tbk
20.	GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk
21.	GGRP	Gunung Raja Paksi Tbk
22.	INAI	Indal Alumunium Industry Tbk
23.	ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk
24.	JKSW	Jakarta Kyoei Steel Works Tbk
25.	KRAS	Krakatau Stell Tbk

<b>No</b>	<b>Kode</b>	<b>Nama Emiten</b>
26.	LION	Lion Metal Works Tbk
27.	LMSH	Lionmesh Prima Tbk
28.	NIKL	Pelat Timah Nusantara Tbk
29.	PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk
30.	PURE	Trinitan Metals and Minerals Tbk
31.	TBMS	Tembaga Mulia Semanan Tbk
33.	ADMG	Polychem Indonesia Tbk
34.	AGII	Aneka Gas Industri Tbk
35.	BRPT	Barito Pacific Tbk
36.	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk
37.	EKAD	Ekadharma International Tbk
38.	ETWA	Eterindo Wahanatama Tbk
39.	INCI	Intanwijaya Internasional Tbk
40.	MDKI	Emdeki Utama Tbk
41.	MOLI	Madusari Murni Indah Tbk
42.	SAMF	Saraswanti Anugerah Makmur Tbk
43.	SRSN	Indo Acidatama Tbk
44.	TDPM	Tridomain Perfomance Material Tbk
45.	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk
46.	UNIC	Unggul Indah Cahaya Tbk
47.	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk
48.	APLI	Asiaplast Industries Tbk
49.	BRNA	Berlina Tbk
50.	EPAC	Megalestari Epack Sentosaraya Tbk
51.	ESIP	Sinergi Inti Plastindo Tbk
52.	FPNI	Lotte Chemical Titan Tbk
53.	IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk
54.	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk
55.	IPOL	Indopoly Swakarsa Industry Tbk
56.	PBID	Panca Budi Idaman Tbk
57.	SMKL	Satyamitra Kemas Lestari Tbk
58.	TALF	Tunas Alfin Tbk
59.	TRST	Trias Sentosa Tbk
60.	YPAS	Yanaprima Hastapersada Tbk
61.	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
62.	CPRO	Central Proteina Indonesia Tbk
63.	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk
64.	MAIN	Mlindo Feedmill Tbk
65.	SIPD	Sierad Produce Tbk
66.	IFII	Indonesia Fibreboard Industry Tbk
67.	SINI	Singaraja Putra Tbk
67.	SULI	SLJ Global Tbk
68.	TIRT	Tirta Mahakam Resources Tbk

No	Kode	Nama Emiten
69.	ALDO	Alkindo Naratama Tbk
70.	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk
71.	INKP	Indah Kiat Pulp Tbk
72.	INRU	Toba Pulp Lestari Tbk
73.	KBRI	Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk
74.	KDSI	Kedaung Setia Industrial Tbk
75.	SPMA	Suparma Tbk
76.	SWAT	Sriwahana Adityakarta Tbk
77.	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
78.	INCF	Indo Komoditi Korpora Tbk
79.	INOV	Inocycle Technology Group Tbk
80.	KMTR	Kirana Megatara Tbk

Sumber: [www.invesnesia.com](http://www.invesnesia.com)

### 3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dipilih (Sukardi, 2013: 54). Sampel adalah bagian dari jumlah populasi yang memiliki karakteristik (Sugiyono, 2016: 81). Berdasarkan beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang dipilih. Jika jumlah elemen populasi banyak, maka peneliti tidak mungkin mengambil semua elemen populasi dikarenakan keterbatasan biaya, waktu, tenaga, dan pikiran. Oleh karena itu, sampel yang dipilih dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *purposive sampling*.

*Purposive sampling* atau disebut juga dengan pemilihan sampel bertujuan adalah tipe pemilihan sampel dilakukan secara tidak acak berdasarkan informasi yang didapat dengan pertimbangan tertentu yang biasanya disesuaikan dengan tujuan penelitian (Indriantoro & Supomo, 2014: 131).

Pada penelitian ini, kriteria yang ditetapkan peneliti untuk memperoleh sampel penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode pengamatan yaitu tahun 2018-2020.
- b. Perusahaan manufaktur industri dasar dan kimia yang telah mengikuti Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) tahun 2018-2020.
- c. Perusahaan manufaktur industri dasar dan kimia anggota PROPER terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang menyajikan laporan tahunan secara konsisten periode 2018-2020.
- d. Perusahaan Manufaktur industri dasar dan kimia anggota PROPER yang memiliki saham kepemilikan publik secara konsisten periode 2018-2020.



Berikut akan disajikan proses seleksi sampel berdasarkan kriteria-kriteria yang ditetapkan dalam penelitian yaitu:

**Tabel 4**  
**Seleksi Sampel Berdasarkan Kriteria**  
**Perusahaan Manufaktur Industri Dasar dan Kimia**  
**Periode 2018-2020**

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Tahun												Sampel	
			2018				2019				2020					
			a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c	d		
1	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Sampel
2	SMBR	Semen Baturaja Tbk	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Sampel
3	SMCM	Holcim Indonesia Tbk	√	√	√	√	√	×	√	√	√	×	√	√	√	Non-Sampel
4	SMGR	Semen Indonesia Tbk	√	√	√	√	√	√	√	√	√	×	√	√	√	Non-Sampel
5	WSBP	Waskita Beton Pricast Tbk	√	×	√	√	√	×	√	√	√	×	√	√	√	Non-Sampel
6	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk	√	×	√	√	√	×	√	√	√	×	×	√	√	Non-Sampel
7	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Sampel
8	ARNA	Arwana Citramulia Tbk	√	×	√	√	√	×	√	√	√	×	√	√	√	Non-Sampel
9	CAKK	Cahayaputra Asa Keramik	√	×	√	√	√	×	√	√	√	×	√	√	√	Non-Sampel
10	IKAI	Intikeramik Alamasri Industri Tbk	√	×	√	√	√	×	√	√	√	×	√	√	√	Non-Sampel
11	KIAS	Keramik Indonesia Asosiasi Tbk	√	×	√	√	√	×	√	√	√	×	√	√	√	Non-Sampel
12	MARK	Mark Dynamics Indonesia Tbk	√	×	√	√	√	×	√	√	√	×	√	√	√	Non-Sampel



No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Tahun												Sampel
			2018				2019				2020				
			a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c	d	
		Nusantara Tbk													
29	PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk	√	×	√	√	√	×	√	√	√	×	√	√	Non-Sampel
30	PURE	Trinitan Metals and Minerals Tbk	√	×	×	√	√	×	√	√	√	×	√	√	Non-Sampel
31	TBMS	Tembaga Mulia Semanan Tbk	√	×	√	√	√	×	√	√	√	×	√	√	Non-Sampel
32.	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Sampel
33.	AGII	Aneka Gas Industri Tbk	√	×	√	√	√	×	√	√	√	×	√	√	Non-Sampel
34.	BRPT	Barito Pacific Tbk	√	×	√	√	√	×	√	√	√	×	√	√	Non-Sampel
35.	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk	√	×	√	√	√	×	√	√	√	×	√	√	Non-Sampel
36.	EKAD	Ekadharna International Tbk	√	×	√	√	√	×	√	√	√	×	√	√	Non-Sampel
37.	ETWA	Eterindo Wahanatama Tbk	√	×	√	√	√	×	√	√	√	×	√	√	Non-Sampel
38.	INCI	Intanwijaya Internasional Tbk	√	×	√	√	√	×	√	√	√	×	√	√	Non-Sampel
39.	MDKI	Emdeki Utama Tbk	√	×	√	√	√	×	√	√	√	×	√	√	Non-Sampel
40.	MOLI	Madusari Murni Indah Tbk	√	×	√	√	√	×	√	√	√	×	√	√	Non-Sampel
41.	SAMF	Saraswanti Anugerah Makmur Tbk	√	×	√	√	√	×	√	√	√	×	√	√	Non-Sampel
42.	SRSN	Indo Acidatama Tbk	√	×	√	√	√	×	√	√	√	×	√	√	Non-Sampel
43.	TDPM	Tridomain Perfomance	√	×	√	√	√	×	√	√	√	×	√	√	Non-Sampel

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Tahun												Sampel
			2018				2019				2020				
			a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c	d	
		Material Tbk													
44.	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk	√	×	√	√	√	×	√	√	√	×	√	√	Non-Sampel
45.	UNIC	Unggul Indah Cahaya Tbk	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Sampel
46.	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk	√	×	√	√	√	×	√	√	√	×	×	√	Non-Sampel
47.	APLI	Asiaplast Industries Tbk	√	×	√	√	√	×	√	√	√	×	√	√	Non-Sampel
48.	BRNA	Berlina Tbk	√	×	√	√	√	×	√	√	√	×	√	√	Non-Sampel
49.	EPAC	Megalestari Epack Sentosaraya Tbk	√	×	×	√	√	×	×	√	√	×	×	√	Non-Sampel
50.	ESIP	Sinergi Inti Plastindo Tbk	√	×	×	√	√	×	√	√	√	×	√	√	Non-Sampel
51.	FPNI	Lotte Chemical Titan Tbk	√	×	√	√	√	×	√	√	√	×	√	√	Non-Sampel
52.	IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk	√	×	√	√	√	×	√	√	√	×	√	√	Non-Sampel
53.	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk	√	×	√	√	√	×	√	√	√	×	√	√	Non-Sampel
54.	IPOL	Indopoly Swakarsa Industry Tbk	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Sampel
55.	PBID	Panca Budi Idaman Tbk	√	×	√	√	√	×	√	√	√	×	√	√	Non-Sampel
56.	SMKL	Satyamitra Kemas Lestari Tbk	√	×	×	√	√	×	√	√	√	×	√	√	Non-Sampel
57.	TALF	Tunas Alfin Tbk	√	×	√	√	√	×	√	√	√	×	√	√	Non-Sampel
58.	TRST	Trias Sentosa Tbk	√	×	√	√	√	×	√	√	√	×	√	√	Non-Sampel

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Tahun												Sampel
			2018				2019				2020				
			a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c	d	
59.	YPAS	Yanaprima Hastapersada Tbk	√	×	√	√	√	×	√	√	√	×	√	√	Non-Sampel
60.	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Sampel
61.	CPRO	Central Proteina Indonesia Tbk	√	×	√	√	√	×	√	√	√	×	√	√	Non-Sampel
62.	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Sampel
63.	MAIN	Mlindo Feedmill Tbk	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Sampel
64.	SIPD	Sierad Produce Tbk	√	×	√	√	√	×	√	√	√	×	√	√	Non-Sampel
65.	IFII	Indonesia Fibreboard Industry Tbk	√	×	√	√	√	×	√	√	√	×	√	√	Non-Sampel
66.	SINI	Singaraja Putra Tbk	√	×	√	√	√	×	√	√	√	×	√	√	Non-Sampel
67.	SULI	SLJ Global Tbk	√	×	√	√	√	×	√	√	√	×	√	√	Non-Sampel
68.	TIRT	Tirta Mahakam Resources Tbk	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Sampel
69.	ALDO	Alkindo Naratama Tbk	√	×	√	√	√	×	√	√	√	×	√	√	Non-Sampel
70.	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk	√	×	√	√	√	×	√	√	√	×	√	√	Non-Sampel
71.	INKP	Indah Kiat Pulp Tbk	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Sampel
72.	INRU	Toba Pulp Lestari Tbk	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Sampel
73.	KBRI	Kertas Basuki Rachmat	√	×	√	√	√	×	×	√	√	×	×	√	Non-Sampel

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Tahun												Sampel
			2018				2019				2020				
			a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c	d	
		Indonesia Tbk													
74.	KDSI	Kedaung Setia Industrial Tbk	√	×	√	√	√	×	√	√	√	×	×	√	Non-Sampel
75.	SPMA	Suparma Tbk	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Sampel
76.	SWAT	Sriwahana Adityakarta Tbk	√	×	√	√	√	×	√	√	√	×	√	√	Non-Sampel
77.	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	√	×	√	√	√	×	√	√	√	×	√	√	Non-Sampel
78.	INCF	Indo Komoditi Korpora Tbk	√	×	√	√	√	×	√	√	√	×	√	√	Non-Sampel
79.	INOV	Inocycle Technology Group Tbk	√	×	√	√	√	×	√	√	√	×	√	√	Non-Sampel
80.	KMTR	Kirana Megatara Tbk	√	×	√	√	√	×	√	√	√	×	√	√	Non-Sampel

Sumber : Data sekunder diolah, 2021.

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan maka terpilih sebanyak 18 perusahaan manufaktur industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang kemudian dapat dijadikan sampel dalam penelitian ini.

Ringkasan prosedur pemilihan sampel dapat dilihat pada tabel 5 sebagai berikut :

**Tabel 5**  
**Perhitungan Sampel Penelitian**  
**Perusahaan Manufaktur Industri Dasar dan Kimia**  
**Periode 2018-2020**

No	Keterangan	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan manufaktur industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI selama periode pengamatan tahun 2018-2020	80 Perusahaan
2	Perusahaan manufaktur industri dasar dan kimia yang tidak menjadi peserta PROPER secara konsisten pada periode pengamatan tahun 2018-2020	(62) Perusahaan
3	Perusahaan manufaktur industri dasar dan kimia yang menjadi peserta PROPER secara konsisten pada periode pengamatan tahun 2018-2020	18 Perusahaan-
4	Perusahaan manufaktur industri dasar dan kimia anggota PROPER yang tidak menyajikan laporan tahunan secara konsisten selama periode pengamatan tahun 2018-2020	-
5.	Perusahaan manufaktur industri dasar dan kimia yang menjadi anggota PROPER dan menyajikan laporan tahunan secara konsisten selama periode pengamatan tahun 2018-2020	18 Perusahaan
6.	Perusahaan manufaktur industri dasar dan kimia yang menjadi anggota PROPER, menyajikan laporan tahunan, dan memiliki saham kepemilikan publik secara konsisten selama periode pengamatan tahun 2018-2020	18 Perusahaan

Sumber : Data sekunder diolah, 2021.

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa jumlah perusahaan yang menjadi sampel penelitian berjumlah 18 perusahaan, dengan tahun pengamatan sebanyak tiga tahun berturut-turut (konsisten).

Maka total sampel menjadi 54, yaitu 18 perusahaan x 3 tahun observasi. Sampel dipilih karena memenuhi seluruh kriteria yang ditetapkan dalam penelitian ini. Adapun perusahaan manufaktur industri dasar dan kimia yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 6:

**Tabel 6**  
**Sampel Penelitian**  
**Perusahaan Manufaktur Industri Dasar dan Kimia**  
**Periode 2018-2020**

No	Kode	Nama Perusahaan
1.	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk
2.	SMBR	Semen Baturaja Tbk
3.	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk
4.	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk
5.	CTBN	Citra Tubindo Tbk
6.	GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk
7.	INAI	Indal Alumunium Industry Tbk
8.	NIKL	Pelat Timah Nusantara Tbk
9.	ADMG	Polychem Indonesia Tbk
10.	UNIC	Unggul Indah Cahaya Tbk
11.	IPOL	Indopoly Swakarsa Industry Tbk
12.	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
13.	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk
14.	MAIN	Mlindo Feedmill Tbk
15.	TIRT	Tirta Mahakam Resources Tbk
16.	INKP	Indah Kiat Pulp Tbk
17.	INRU	Toba Pulp Lestari Tbk
18.	SPMA	Suparma Tbk

Sumber : Data sekunder diolah, 2021.

### 3.4 Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data

#### 3.4.1 Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan sumber data sekunder. Sumber data sekunder merupakan sumber yang secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2016: 137).



Sumber data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara (Indriantoro & Supomo, 2014: 147). Jadi dapat disimpulkan bahwa sumber data sekunder adalah data yang sudah diolah terlebih dahulu dan kemudian didapatkan oleh peneliti dari sumber lain. Beberapa sumber data sekunder berupa jurnal, e-book, buku, artikel serta situs atau sumber lain.

Adapun sumber data sekunder dari penelitian ini adalah laporan tahunan perusahaan manufaktur industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020. Data tersebut dapat diakses melalui *website* resmi yaitu : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan [www.proper.menlhk.go.id](http://www.proper.menlhk.go.id)

### **3.4.1 Metode Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang akurat dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data:

#### **a. Dokumentasi**

Dokumen adalah catatan kejadian yang sudah berlalu, biasanya dalam bentuk gambar, tulisan atau karya monumental (Sugiyono, 2016: 240). Dalam penelitian ini dokumentasi yang digunakan adalah berupa data tahunan atau *annual report* perusahaan manufaktur industri dasar dan kimia periode 2018-2020. Laporan tahunan merupakan laporan perkembangan dan pencapaian suatu organisasi dalam 1 tahun. Isi dari laporan tahunan adalah laporan keuangan dan prestasi yang berhasil diraih akan kinerja organisasi tersebut selama 1

tahun. Data yang diperoleh oleh peneliti melalui *website* resmi yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan [www.proper.menlhk.go.id](http://www.proper.menlhk.go.id)

b. Data Kepustakaan

Studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan tinjauan pustaka ke perpustakaan atau pengumpulan buku, bahan tertulis dan referensi. Studi kepustakaan ada kaitannya dengan kajian teoritis terkait dengan nilai, norma dan budaya (Sugiyono, 2016: 291). Terdapat tiga ketentuan yang digunakan dalam landasan sebuah penelitian yaitu relevansi, kemutakhiran dan keaslian.

### **3.5 Metode Analisis data**

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel dan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2016: 8). Analisis deskriptif kuantitatif merupakan analisis data dengan menggunakan metode ilmiah yang didukung oleh data yang sifatnya kuantitatif, dengan menggunakan statistik berupa regresi berganda dan dalam pengerjaannya menggunakan SPSS versi 25.

#### **3.5.1 Analisis Data Deskriptif**

Analisis deskriptif yaitu analisis yang bekerja dengan menggunakan distribusi data. Dalam penelitian ini analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan pengaruh profitabilitas, kinerja

lingkungan dan kepemilikan publik terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.

### 3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik adalah untuk memberikan kepastian persamaan regresi yang diperoleh memiliki ketetapan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten. Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa sampel yang diteliti terbebas dari gangguan normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi.

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang melakukan perbandingan antara data yang diperoleh dengan data berdistribusi normal yang memiliki mean dan standart deviasi yang sama (Sujarweni, 2020: 120).

Dalam penelitian ini cara untuk mengetahui apakah model regresi terditribusi normal atau tidak yaitu dengan uji statistik. Uji statistik yang digunakan untuk menguji normalitas *nonparametic one Kolmogorov smirnov*. Jika angka probabilitas  $< \alpha = 0,05$  maka variabel tidak terdistribusi normal. Sebaliknya, bila angka probabilitas  $> \alpha = 0,05$  maka variabel terdistribusi secara normal.

#### b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolineritas merupakan uji yang diperlukan untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya kemiripan variabel independen dalam suatu model (Sujarweni, 2020: 159). Akibatnya jika ada kemiripan antar

variabel independen maka korelasi akan semakin kuat. Tidak akan terjadi multikolinearitas apabila VIF menghasilkan nilai 1-10.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas merupakan perbedaan variance residual dalam periode pengamatan yang lain (Sujarweni, 2020: 159). Untuk memprediksi ada tidaknya heterokedastisitas suatu model dapat dilihat dengan pola *Scatterplots*, regresi yang tidak terjadi heterokedastisitas jika :

- 1) Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah sekitar angka 0.
- 2) Titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja.
- 3) Penyebaran titik-titik data tidak boleh berbentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- 4) Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara variabel pengganggu antar variabel sebelumnya (Sujarweni, 2020: 159). Untuk mendeteksi autokorelasi menggunakan uji runt test.

Uji ini merupakan bagian dari statistik non-parametic yang dapat digunakan untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi. Pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat nilai Asymp.

### 3.5.3 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui terjadinya pengaruh dari inovasi produk, promosi dan kualitas pelayanan terhadap kepuasan konsumen dan juga digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis dalam penelitian dengan menggunakan model:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan :

Y = Variabel Dependen

$b_1$   $b_2$   $b_3$  = Koefisien regresi yaitu nilai peningkatan atau penurunan variabel Y yang didasarkan variabel  $X_1$   $X_2$   $X_3$

$X_1$   $X_2$   $X_3$  = Variabel Bebas

a = Konstanta

### 3.5.4 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan koefisien yang digunakan untuk mengetahui prosentase perubahan variabel Y yang disebabkan oleh variabel X (Sujarweni, 2020: 164). Apabila  $R^2$  semakin besar maka prosentase perubahan variabel Y yang disebabkan oleh variabel X juga akan semakin tinggi, begitu pula sebaliknya. Berdasarkan teori tersebut maka peneliti menggunakan metode Adjusted  $R^2$  dalam pengujian ini karena dalam penelitian ini menggunakan lebih dari 2 variabel bebas.

### 3.5.5 Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah penelitian (Sugiyono, 2016: 64). Langkah yang digunakan dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

#### a. Uji Parsial (Uji t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat variabel X secara individual mempengaruhi variabel Y. langkah-langkah untuk melakukan pengujian ini adalah:

##### 1) Menentukan pernyataan hipotesis

$H_0 : \beta_i = 0$ ; Tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$  secara parsial terhadap variabel Y.

$H_1 : \beta_i \neq 0$ ; Ada pengaruh yang signifikan antara variabel  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$  secara parsial terhadap variabel Y.

##### 2) Menentukan taraf signifikansi/*Level of significant* ( $\alpha/2 = 5\% = 0,025$ ) dengan $t_{tabel} = t_{(\alpha/2, df)}$ , $df = n - m$ ( $m =$ jumlah variabel)

##### 3) Kriteia pengujian pada tabel *Coefficient*, sebagai berikut :

a) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai probabilitas (Sig. t)  $< \alpha/2$  ( $0,05/2 = 0,025$ ) maka  $H_0$  ditolak dan dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel X secara parsial terhadap variabel Y.

b) Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  dan nilai probabilitas (Sig. t)  $> \alpha/2$  ( $0,05/2 = 0,025$ ) maka  $H_0$  diterima dan dapat diambil kesimpulan

bahwa tidak ada pengaruh antara variabel X secara parsial terhadap variabel Y.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji ini dilakukan untuk menguji apakah semua variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat. Langkah-langkah untuk melakukan pengujian ini adalah:

- 1) Menentukan pernyataan hipotesis
  - a)  $H_0 : \beta_i = 0$ ; Tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel  $X_1, X_2$  dan  $X_3$  secara simultan terhadap variabel Y.
  - b)  $H_1 : \beta_i \neq 0$ ; Variabel  $X_1, X_2$  dan  $X_3$  ( $\beta_i$ ) salah satu atau keduanya berpengaruh terhadap variabel Y.
- 2) Menentukan taraf signifikan/*level of significant* ( $\alpha = 5\%$ ) dengan  $F_{\text{tabel}} = F_{(\alpha, df_1, df_2)} = k - 1$  dan  $df_2 = n - k$
- 3) Kriteria pengujian pada tabel anova dengan syarat secara simultan.
  - a) Jika  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  dan nilai probabilitas (Sig. F)  $< \alpha$  (0,05) maka  $H_0$  ditolak dan dapat diambil kesimpulan bahwa secara simultan ada pengaruh yang signifikan antara variabel X terhadap Y.
  - b) Jika  $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$  dan nilai probabilitas (Sig. F)  $\geq \alpha$  (0,05) maka  $H_0$  diterima dan dapat diambil kesimpulan bahwa secara simultan tidak ada pengaruh antara variabel X terhadap Y.

c. Uji Variabel Dominan

Uji ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel bebas dan yang paling menentukan (dominan) pengaruhnya terhadap variabel terikat suatu model regresi linier dengan menggunakan koefisien Beta (*beta coefficient*) setiap variabel yang distandarisasi (*standardized coefficient*). Nilai beta ( $\beta$ ) yang terbesar menunjukkan bahwa variabel bebas tersebut mempunyai pengaruh yang dominan terhadap variabel terikat.